

**GEOLOGI DAN LITOFASIES FORMASI BRANI
DAERAH MINANGKABAU, KECAMATAN SUNGAYANG, KABUPATEN TANAH
DATAR, PROVINSI SUMATRA BARAT.**

SARI

Fauzian Sandhya Negara

111.150.031

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS 84 Zona 47S) 679500-682000 mT dan 9958000-9953500 mU. Sedangkan secara administratif daerah penelitian masuk ke dalam Desa Minangkabau Kecamatan Tanjungemas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, bentuk lahan daerah penelitian dibagi menjadi 2 satuan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Struktural (S1), Lembah Struktural (S2), Lereng Homoklin Berlereng Landai (S3), dan Bentuk Lahan Tubuh Sungai (F1).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 satuan dari tua ke muda, antara lain satuan riodasit Tanjungemas yang berumur Pra-Tersier, satuan konglomerat Brani, dan satuan batupasir-kerikilan Brani yang berumur Paleosen. Hubungan stratigrafi satuan riodasit Tanjungemas dan satuan konglomerat Brani yaitu ketidakselarasan *Nonconformity*. Hubungan satuan konglomerat Brani dan satuan batupasir-kerikilan Brani yaitu selaras menjari.

Struktur yang berkembang pada daerah telitian berupa kekar, dan sesar. Kekar dengan tegasan timurlaut- baratdaya dan timur laut-barat daya. Terdapat kelompok sesar timurlaut-baratdaya Sesar Tanjungemas 1 dan Sesar Tanjungemas 2 yang mana kedua sesar ini *Normal Left Slip Fault* (Rickard, 1972). Kelompok sesar timur-barat dengan nama sesar *Normal Left Slip Fault* (Rickard,1972).

Lingkungan pengendapan pada daerah penelitian berada pada *subaerial fan* dan *subaqueous fan delta* yang ditentukan berdasarkan analisis litofasies dan asosiasi litofasies. Lingkungan pengendapan pada satuan konglomerat Brani pada lingkungan *subaerial fan*, sedangkan lingkungan pengendapan satuan batupasir-kerikilan Brani pada lingkungan *subaqueous fan delta*.

Kata Kunci: Geologi, Analisis Litofasies, Lingkungan Pengendapan, Formasi Brani.